

**SKALA KEMANDIRIAN: STUDI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**

**Mustaqim Setyo Ariyanto**  
[mustaqim.sa@unisayogya.ac.id](mailto:mustaqim.sa@unisayogya.ac.id)  
**Universitas Aisyiah Yogyakarta**

**ABSTRAK**

Kemandirian adalah ketidaktergantungan seseorang dalam berpikir dan berperilaku serta terbebas dari pengaruh dan pengawasan orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk membuat skala yang dapat digunakan untuk mengukur dan mendeteksi tingkat kemandirian seseorang. Peneliti membuat aitem berjumlah 48 item yang diuji validitasnya menggunakan rumus Aiken. Daya diskriminasi diuji dengan korelasi total item. Peneliti menggunakan mahasiswa berjumlah 85 orang sebagai subjek. Hasil akhir didapatkan 18 aitem yang valid dengan reliabilitas 0,880

**Kata Kunci:** Kemandirian, Validitas, Reliabilitas.

## **PENDAHULUAN**

Istilah remaja di negara-negara Barat dikenal dengan adolescence yang berasal dari Bahasa Latin *adolescere* (kata bendanya *adulescentia*) yang berarti tumbuh menjadi dewasa atau dalam perkembangan menjadi dewasa. Masa remaja merupakan masa yang paling potensial dalam kehidupan manusia karena memasuki umur dengan penuh vitalitas dalam melakukan berbagai aktivitas (Steinberg, 2002). Menurut ahli teori psikologi perkembangan, tahapan perkembangan remaja dibagi menjadi tiga tahapan dengan kisaran umur antara umur 10 sampai 21 tahun. Menurut Hurlock (Puspitawati, 2009) tahapan masa pubertas mengarah pada kematangan fisik dan seksual dan terdiri atas masa remaja awal (*pre adolescence*) pada umur 10 atau 12 tahun sampai 13 atau 14 tahun, masa remaja tengah pada umur 13 atau 14 tahun sampai umur 17 tahun, dan remaja akhir pada umur 17 tahun sampai 21 tahun.

Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menjadi dewasa sehingga merupakan masa yang sulit. Masa remaja sering disebut masa *stress and storm* karena pada masa ini remaja dihadapkan pada perubahan-perubahan yang membuatnya bingung. Pada masa remaja tidak hanya fisik yang berkembang pesat, tetapi juga perubahan lingkungan yang memaksa remaja untuk menjadi dewasa seperti yang diharapkan lingkungan, padahal remaja sendiri tidak tahu harus berbuat seperti apa. Lingkungan mengharap remaja bisa bertanggung jawab seperti halnya orang dewasa. Perubahan-perubahan yang terjadi membuat remaja yang tidak bisa menemukan identitasnya mengalami kebingungan sehingga sebagian besar menghadapi masalah-masalah baik dengan orang tua, teman, pacar, maupun dengan kehidupan sekolah. Pada masa remaja seseorang mulai ingin mengetahui siapa dan bagaimana dirinya serta hendak kemana ia menuju dalam kehidupannya (Havighurst, 2006).

Steinberg (2002) mengemukakan terdapat tiga bentuk kemandirian yaitu: 1) Kemandirian emosi, merupakan perubahan kedekatan hubungan emosional antar individu, seperti hubungan emosional individu dengan teman atau dengan orang tua. 2) Kemandirian perilaku, merupakan kemampuan untuk membuat keputusan-keputusan tanpa tergantung pada orang lain dan melakukannya secara tanggung jawab. 3) Kemandirian nilai, merupakan kemampuan memaknai seperangkat prinsip tentang benar dan salah, tentang apa yang penting dan apa yang tidak penting.

## **METODE PENELITIAN**

### **a. Desain penelitian**

Penelitian ini menggunakan design *semi construction*, dimana penelitian ini menggunakan penelitian teori kolaboratif dengan data yang diambil langsung dari lapangan. Desain ini memperkuat teori yang ada dan menghasilkan sebanyak mungkin indikator perilaku untuk selanjutnya digunakan untuk menguji sifat psikometrik termasuk analisis validitas, daya diskriminasi, dan analisis reliabilitas.

### **b. Subjek penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa dengan rentan umur 18-23 tahun, berjenis kelamin laki laki dan perempuan serta aktif dalam perkuliahan.

### **c. Teknik pengambilan sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini *simple random sampling*. Pada teknik pengambilan sampel random setiap populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi subjek pengambilan sampel (Firmanyah, 2022). Menurut Kerlinger (2006), *simple random sampling* adalah metode penarikan dari sebuah populasi dengan cara tertentu sehingga setiap anggota populasi tadi memiliki peluang yang sama untuk terpilih atau terambil. Adapun penelitian ini didapatkan 85 responden dari mahasiswa.

### **d. Instrumen/skala**

Skala ini disusun peneliti berdasarkan aspek-aspek kemandirian menurut Steinberg

(2002) yang meliputi kemandirian emosi, kemandirian perilaku, dan kemandirian nilai. Jumlah aitem pada skala ini berdasarkan pada perhitungan rumus Spearman-Brown dengan hasil perhitungan sebanyak 24 aitem. Pembobotan tiap aspek pada masing-masing skala didasarkan pada asumsi bahwa setiap aspek memiliki bobot atau proporsi yang sama, maka tiap aspek pada masing-masing skala penelitian ini diasumsikan memiliki proporsi yang sama (Azwar, 2012).

Tabel 1. Blueprint

| No.   | Bentuk                | Aitem                          |                                | Jumlah Aitem | Bobot % |
|-------|-----------------------|--------------------------------|--------------------------------|--------------|---------|
|       |                       | Favorable                      | Unfavorabel                    |              |         |
| 1.    | Kemandirian Emosional | 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15      | 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16     | 16           | 33,3 %  |
| 2.    | Kemandirian Perilaku  | 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29     | 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, 32 | 16           | 33,3 %  |
| 3.    | Kemandirian Nilai     | 33, 35, 37, 39, 41, 43, 45, 47 | 34, 36, 38, 40, 42, 44, 46, 48 | 16           | 33,3 %  |
| TOTAL |                       | 24                             | 24                             | 48           | 100%    |

e. Validitas skala

Validitas aitem diperlihatkan oleh korelasi antara skor tes dan skor kriteria (Azwar, 2015). Pengujian validitas menggunakan rumus  $V$  aiken dengan perhitungan skor 1-5 (1 = sangat tidak relevan dengan kerangka teori); 5 = sangat relevan dengan kerangka teori. Kelima penilaian dianalisis menggunakan rumus Aiken ( $V = \Sigma s / [n(c - 1)]$ ),  $\Sigma s$  dicari menggunakan rumus  $\Sigma s = s_1 + s_2 + s_3$  (Azwar 2014). Azwar mengungkapkan  $V$  aiken isi (content validity) dapat diterima apabila lebih dari 0,5 (Azwar, 2012)

f. Daya diskriminasi skala

Daya diskriminasi adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki atribut yang diukur. Azwar (2012) mengatakan bahwa pengujian daya diskriminasi aitem dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala koefisien korelasi aitem total. Aitem yang baik minimal harus memiliki 0,30 (Azhar, 2015). Sehingga Aitem dengan daya diskriminasi dibawah 0,30 harus digugurkan

g. Reliabilitas skala

Reliabilitas mengacu pada kepercayaan atau konsistensi hasil ukur yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran (Azwar, 2015). Suatu hasil dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, diperoleh hasil yang relatif sama (Matondang, 2009). Nilai reliabilitas diukur menggunakan nilai cronbach alpha ( $\alpha$ ). Klein (Supratiknya, 2016) mengatakan suatu data dapat dikatakan reliabel apabila nilai cronbach alpha ( $\alpha$ ) memiliki skor reliabilitas minimum adalah 0,7.

h. Analisis data

Data pada penelitian diuji dengan validitas aiken dengan rumus Aiken ( $V = \Sigma s / [n(c - 1)]$ ),  $\Sigma s$  dicari menggunakan rumus  $\Sigma s = s_1 + s_2 + s_3$  (Azwar dalam Hidayat 2022). Validitas aiken digunakan untuk mengukur validitas isi (validity content). Validity content bertujuan untuk mengestimasi kelayakan aitem aitem dalam tes guna mewakili komponen-komponen dari kawasan isi materi yang diukur (Azwar, 2015). Daya diskriminasi dianalisis dengan korelasi item total. Azwar (2015) mengatakan bahwa pengujian daya diskriminasi aitem dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi

skor aitem dengan distribusi skor skala koefisien korelasi aitem total. menghasilkan koefisien yang dikenal dengan nama corrected item total correlation coefficient (Azwar, 2015). Reliabilitas diukur dengan melihat nilai cronbach alpha ( $\alpha$ ). Klein (Supratiknya, 2016) mengatakan batas minimum skor reliabilitas adalah 0,7.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Deskripsi subjek penelitian

Berikut adalah tabel deskripsi subjek penelitian yaitu:

Tabel 2

| Variabel             | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------------------|-----------|----------------|
| <b>Jenis kelamin</b> |           |                |
| Laki-laki            | 23        | 28,2%          |
| Perempuan            | 62        | 71,8%          |
| <b>Usia</b>          |           |                |
| 18 tahun             | 3         | 3,6%           |
| 19 tahun             | 8         | 9,4%           |
| 20 tahun             | 39        | 45,8%          |
| 21 tahun             | 21        | 24,7%          |
| 22 tahun             | 10        | 11,8%          |
| 23 tahun             | 4         | 4,7%           |

Penelitian ini menggunakan 85 orang yang terdiri dari 23 laki laki dan 62 perempuan. Dengan rentan umur berkisar antara 18-23 tahun.

### b. Professional judgement skala kemandirian

Penelitian ini menggunakan para ahli yang bertugas untuk mengoreksi dan menilai aitem pernyataan. Jumlah expert judgment yang terlibat adalah lima orang yang semuanya terdiri dari rekan sejawat dosen.

Pengujian validitas menggunakan rumus V aiken dengan perhitungan skor 1-5 (1 = sangat tidak relevan dengan kerangka teori); 5 = sangat relevan dengan kerangka teori. Kelima penilaian dianalisis menggunakan rumus Aiken ( $V = \Sigma s / [n(c - 1)]$ ),  $\Sigma s$  dicari menggunakan , rumus  $\Sigma s = s_1 + s_2 + s_3$  (Azwar, 2015). Azwar (2012) mengungkapkan V aiken isi (content validity) dapat diterima apabila lebih dari 0,5.

Berikut hasil perhitungan Validitas Aiken:

Tabel 3.

Hasil Content Validity Skala Kemandirian

| Aitem | Hasil Aiken | Kategori |
|-------|-------------|----------|
| 1     | 1,00        | Valid    |
| 2     | 0,800       | Valid    |
| 3     | 0,950       | Valid    |
| 4     | 1,000       | Valid    |
| 5     | 0,950       | Valid    |

|    |       |       |
|----|-------|-------|
| 6  | 0,800 | Valid |
| 7  | 0,950 | Valid |
| 8  | 0,900 | Valid |
| 9  | 0,900 | Valid |
| 10 | 0,900 | Valid |
| 11 | 0,850 | Valid |
| 12 | 0,900 | Valid |
| 13 | 0,950 | Valid |
| 14 | 1,000 | Valid |
| 15 | 0,900 | Valid |
| 16 | 1,000 | Valid |
| 17 | 0,950 | Valid |
| 18 | 0,900 | Valid |

Berdasarkan uji validitas aitem, didapatkan 18 aitem yang valid dengan hasil berkisar antara 0,800-1,000

c. Daya diskriminasi

Aitem dengan daya diskriminasi dibawah 0,30 (rit) digugurkan, karena aitem yang baik harus paling tidak memiliki nilai diskriminasi 0,30 (rit). (Azwar dalam Hidayat, 2022). Analisis dua kali putaran dilakukan untuk mencari nilai Cronbach alpha terbaik dengan nilai rit diatas atau sama dengan 0,30. Putaran pertama menghasilkan 22 aitem valid (1,2,3,4,5,6,7,8,10,11,12,13,14,15,16,17,19,21,22,23,25,28,29,30) dan 8 aitem yang tidak valid (3,9,16, 18, 20, 24, 26, 27) dengan nilai rit berkisar -0,279 sampai 0,909 Aitem yang tidak valid digugurkan. (Tabel 2.3).

Tabel 4.  
Hasil Daya Diskriminasi Skala Kemandirian

| <b>Aitem</b> | <b><i>Correlated Item-<br/>Total Correlation</i></b> | <b><i>Cronbach alpha<br/>if Item Deleted</i></b> |
|--------------|--|--|
| 1            | 0,364  | 0,932  |
| 2            | 0,705  | 0,924  |
| 3            | 0,569  | 0,928  |
| 4            | 0,536  | 0,927  |
| 5            | 0,790  | 0,922  |
| 6            | 0,546  | 0,928  |
| 7            | 0,791  | 0,922  |
| 8            | 0,584  | 0,927  |
| 9            | 0,532  | 0,927  |
| 10           | 0,662  | 0,925  |
| 11           | 0,647  | 0,925  |

|    |       |       |
|----|-------|-------|
| 12 | 0,802 | 0,922 |
| 13 | 0,453 | 0,929 |
| 14 | 0,521 | 0,928 |
| 15 | 0,703 | 0,925 |
| 16 | 0,504 | 0,928 |
| 17 | 0,515 | 0,928 |
| 18 | 0,538 | 0,928 |

Pada putaran kedua didapatkan 22 aitem valid dengan nilai rit berkisar antara 0,364-0,913 dengan nilai rata rata cronbach alpha 0,928. Nilai rit terendah adalah aitem ke 1 dan tertinggi adalah ke 7 (setelah pengguguran aitem).

#### d. Reliabilitas

Pada bagian reliabilitas, peneliti menjelaskan nilai cronbach alpha. Berikut contoh tabel reliabilitas cronbach alpha sebagai berikut:

Tabel 5.  
Uji Reliabilitas Skala Kemandirian

| <i>Cronbach's Alpha</i> | <b>Jumlah Aitem</b> |
|-------------------------|---------------------|
| 0,880                   | 18                  |

#### **Pembahasan**

Pengujian skala menggunakan beberapa tahapan, yang pertama dari menguji Validitas isi menggunakan rumus V aiken. Koefisien validitas aiken didapat dengan melakukan perhitungan skor mentah yang berjumlah n (Azwar, 2015). kemudian dilanjutkan dengan melakukan uji daya beda menggunakan metode korelasi aitem total (Azwar, 2012). Selanjutnya peneliti menilai reliabilitas skala dengan melihat nilai cronbach alpha ( $\alpha$ ).

Hasil berupa 18 aitem yang valid dan reliabel karena memiliki nilai Correlated Item-Total Correlation diatas 0,3 dan memiliki nilai Cronbach alpha ( $\alpha$ ) lebih dari 0,7. Skala ini memiliki reliabilitas yang sangat baik dimana skala ini mempunyai reliabilitas nilai Cronbach alpha ( $\alpha$ ) yaitu 0,880.

#### **KESIMPULAN**

Penelitian ini berfokus pada membuat alat ukur yang dapat digunakan untuk melakukan screening pada mahasiswa. Dengan melakukan screening lebih awal harapannya kemandirian dapat diketahui dan dapat ditangani dengan lebih baik. Pada penelitian ini didapatkan 18 aitem yang dapat digunakan untuk mahasiswa. Item-item yang telah diuji dapat digolongkan sebagai aitem yang baik karena memiliki nilai reliabilitas ( $\alpha$ ) 0,880.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Azwar S (2012). Reliabilitas dan Validitas. Pustaka Pelajar : Yogyakarta.
- Azwar S (2015). Dasar Dasar Psikometrika. Pustaka Pelajar : Yogyakarta.
- Faatih Suwandi, G., & Tentama, F. (2020). The Quality of Work Life Scale: A Psychometric Study and its Application for the Employee. International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR) International Journal of Sciences: Basic and Applied Research, 50(1), 68–81. <http://gssrr.org/index.php?journal=JournalOfBasicAndApplied>
- Hidayat, M., Ardiyanti, D., & Dinni, S. M. (2022). Construction and identification of psychometric property self-regulated learning scale for university students. Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, 10(2), 108–115. <https://doi.org/10.22219/jipt.v10i2.15990>

Steinberg (2002). *Adolescence*, Third Edition. New York: McGraw-Hill, Inc.  
Suryabrata, S. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.  
Supratiknya, A. (2014). *Pengukuran Psikologi*. Sanata Dharma University Press : Yogyakarta.